

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penyusunan skripsi dimulai dari bulan Oktober 2022 hingga April 2023. Sedangkan lokasi penelitian berada di perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dari laman resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.2 Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa metode kuantitatif yaitu penelitian yang didasarkan pada data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sugiyono (2017) menyatakan penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperoleh diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang merupakan website resmi dari Bursa Efek Indonesia.

#### **3.3 Teknik Penarikan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 sebanyak 52 data populasi.

### **3.3.2 Sampel**

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode non probability sampling tepatnya metode purposive sampling. Dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 40 data sampel yang berasal dari perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling dengan menggunakan metode purposive sampling. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Sedangkan purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.

2. Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang memperoleh ekuitas positif berturut-turut tahun 2017-2021.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang tidak mengalami kerugian secara berturut-turut tahun 2017-2021.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampel yang ditargetkan, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud dijelaskan pada tabel 3.1. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel teknik pengambilan sampel berikut:

**Tabel 3. 1 Teknik Pengambilan Sampel**

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021	10	10	10	11	11
Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang memperoleh ekuitas negatif secara berturut-turut tahun 2017-2021	-1	-1	-1	-1	-1
Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang mengalami kerugian secara berturut-turut tahun 2017-2021	-1	-1	-1	-2	-2
Total	8	8	8	8	8
Data perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021 yang digunakan sebagai sampel penelitian			40		

Sumber: Data Diolah Peneliti

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sub

sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari non manusia. Data-data yang bersumber dari non manusia merupakan suatu yang sudah ada. Data yang diperoleh pada penelitian ini meliputi jurnal, artikel, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian.

## **3.5 Operasional Variabel**

### **3.5.1 Variabel Terikat (*Dependen variable*)**

Variabel dependen adalah variabel konsekuensi atau variabel hasil, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Nilai Perusahaan adalah rasio nilai pasar. Nilai perusahaan digunakan oleh calon investor sebagai tolak ukur dalam mempertimbangkan penyertaan modalnya pada perusahaan yang dipilih (Fahmi, 2015). Variabel tersebut menggunakan rumus *Price To Book Value* (PBV) yaitu rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

### **3.5.2 Variabel Bebas (*Independent variable*)**

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas ( $X_1$ ) dan rasio likuiditas ( $X_2$ ).

- a. Rasio Profitabilitas ( $X_1$ )

Holyfil dan Ekadjaja (2021) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu pada tahap penjualan, modal saham tertentu, maupun aset. Rasio diukur menggunakan:

1. *Gross Profit Margin* (GPM), dengan rumus:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan bersih}}$$

2. *Net Profit Margin* (NPM), dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

3. *Return on Equity* (ROE), dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

4. *Return on Assets* (ROA), dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

b. Rasio Likuiditas ( $X_2$ )

Kasmir (2019) menjelaskan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih, baik kewajiban pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Rasio diukur menggunakan:

1. *Current Ratio*, dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2. *Quick Ratio*, dengan rumus:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

3. *Cash Ratio*, dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang lancar}}$$

4. *Cash Turnover*, dengan rumus:

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

### **3.6 Metode Analisis Data**

#### **3.6.1 Statistika Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan statistika deskriptif. Statistika deskriptif adalah statistik yang berguna untuk menjelaskan gambaran terhadap penelitian dari sampel atau populasi, tanpa analisis dan membuat simpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2017).

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa tujuan dari uji normalitas yaitu menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Konsepnya adalah membandingkan distribusi data yang akan diuji dengan distribusi normal baku. Pada uji Kolmogorov-Smirnov jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya data mempunyai perbedaan signifikan dengan data norma baku, artinya data tersebut tidak normal. Sebaliknya, jika lebih dari 0,05 tidak ada perbedaan signifikan antara data dengan data normal baku. Berarti data tersebut normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antar yang lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan metode chart (diagram scatterplot) dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika terdapat pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) artinya terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika terdapat pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) artinya terjadi heteroskedastisitas
- c. Jika tidak terdapat pola jelas, seperti titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji multikolinearitas mempunyai tujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Tidak ada korelasi antara variabel bebas merupakan ciri baiknya model regresi. Untuk mengetahui multikolinearitas dilihat dari nilai tolerance value dan Variance Inflation Faktor (VIF). Dengan dasar sebagai berikut:

- a. Nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  (tidak ada multikolinearitas).
- b. Nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$  (ada multikolinearitas).

#### 4. Uji Autokorelasi

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji autokorelasi mempunyai tujuan menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, dinamakan ada masalah autokorelasi. Untuk mengetahui apakah ada atau tidak autokorelasi dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin Watson. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat apabila: (1) Angka DW diantara  $+2$  berarti ada autokorelasi negatif (2) Angka DW diantara  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi (3) Angka DW di bawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif.

#### 3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan ketika tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaikturunkan nilainya. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa teknik analisis ini dilakukan apabila jumlah variabel independennya paling sedikit dua. Pernyataan regresi linier berganda biasanya dinyatakan sebagai:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1a} + \beta_1 X_{1b} + \beta_1 X_{1c} + \beta_1 X_{1d} + \beta_2 X_{2a} + \beta_2 X_{2b} + \beta_2 X_{2c} + \beta_2 X_{2d}$$

Keterangan:

Y: Nilai Perusahaan

$\alpha$ : konstanta

$\beta_1$ : Koefisien rasio profitabilitas



$\beta_2$ : Koefisien rasio likuiditas

$X_1$ : Rasio profitabilitas

$X_2$ : Rasio likuiditas

$e$ : *error*

### 3.6.4 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji t (parsial)

Tujuan dari uji t ini adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t ini menunjukkan pengaruh variabel penjelas individual terhadap perubahan variabel terikat (Ghozali, 2018). Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

- Perumusan Hipotesis

$H_0$  :  $\beta_i = 0$ , variabel dependen ( $X_i$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

$H_a$  :  $\beta_i \neq 0$ , variabel independen ( $X_i$ ) berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

Menentukan nilai signifikan 0,05 dengan derajat bebas ( $n-k-1$ ). Dimana  $n$  = jumlah pengamatan.

$k$  = jumlah variabel bebas dengan menggunakan pengujian dua sisi diperoleh besarnya  $t_{tabel} = t(\alpha/2; df(n-1-k))$ .

- Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

a. Jika nilai  $sig < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  (0,05), maka terdapat pengaruh variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) itu artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

b. Jika nilai sig > 0,05 atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  (0,05), maka tidak terdapat pengaruh independen (X) terhadap variabel dependen (Y) itu artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 2. Uji F (simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, yaitu rasio profitabilitas ( $X_1$ ) dan rasio likuiditas ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan (Y). Ghozali (2018) menjelaskan bahwa uji ini dilakukan dengan kriteria pengujian sabagai berikut:

- Menentukan formula hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara semua variabel X terhadap variabel Y.

$$H_1 : \text{paling sedikit ada satu } \beta_i \neq 0$$

Artinya ada pengaruh yang signifikan antara semua variabel X terhadap variabel Y.

Menentukan taraf signifikansi (*alpha*) sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan derajat kebebasan ( $df_1 = k-1$ ,  $df_2 = n-k$ ).

- Kriteria pengambilan keputusan

Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dan nilai sig. < dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Yang artinya secara bersama-sama variabel X mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dan nilai sig. > dari 0,05  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan ini bahwa secara bersama-sama variabel X tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Y.

### **3.6.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi mempunyai tujuan menentukan presentasi total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel independen (Ghozali, 2018). Jika menggunakan analisis sederhana, maka menggunakan nilai R Square. Tetapi, jika menggunakan analisis regresi linier berganda, maka yang digunakan adalah adjusted R Square. Nilai R Square berkisar antara 0 sampai 1, semakin mendekati 1 maka hubungannya akan semakin kuat. Jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungannya semakin lemah. Hasil perhitungan Adjusted  $R^2$  bisa diketahui pada table Model Summary. Pada kolom Adjusted  $R^2$  dapat diketahui berapa presentase yang bisa dijelaskan oleh variabel independent terhadap variabel dependen.



